

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia karena dianggap sebagai pusat pembangunan ekonomi (Hidayat, 2022). UMKM dimaksudkan untuk mendukung peningkatan perekonomian negara sebagai tujuan utamanya. Meskipun sering disebut usaha mikro atau dapat diartikan sebagai usaha kecil, UMKM merupakan kegiatan ekonomi yang dikelola perorangan atau badan usaha yang menjadi motor penggerak (Supendi, 2021). Hal ini sangat penting untuk kemajuan ekonomi masyarakat terutama di negara berkembang. Meskipun UMKM di Indonesia terus berkembang, masih ada tantangan dan hambatan yang menghalangi kemajuan. Salah satu tantangan dan hambatan UMKM adalah pengendalian persediaan bahan baku. Pengendalian persediaan bahan baku merupakan proses menentukan tingkat persediaan, waktu pembelian, dan jumlah yang harus disediakan (Hidayat, 2020).

Jumlah persediaan bahan baku harus disesuaikan dengan kebutuhan bahan baku untuk pelaksanaan proses produksi. Dengan demikian, pengendalian persediaan yang tepat dapat mengurangi biaya persediaan dan mengoptimalkan pengelolaan keuangan. Kesalahan dalam membuat keputusan pembelian bahan baku dapat menyebabkan kuantitas produk jadi tidak sesuai dengan permintaan pasar dan akan berdampak pada laba (Simangunsong, 2023).

Laba adalah jumlah total pendapatan (*revenue*) dikurangi biaya-biaya dari kegiatan bisnis perusahaan yang diperoleh selama periode tertentu (Heryati, 2020). Perusahaan harus mencapai laba yang paling tinggi. Perusahaan harus berusaha memanfaatkan semua aspek produksi agar mencapai tujuan dengan baik. Perusahaan harus memiliki kemampuan untuk mempertahankan dan menjaga kelangsungan proses produksi. Persediaan bahan baku berperan penting dalam mendukung kelangsungan dan berpengaruh terhadap pelaksanaan proses produksi. Maka dari itu, setiap perusahaan harus memiliki perencanaan kebutuhan bahan baku. Dalam pengadaan persediaan bahan baku seringkali terjadi masalah yang tidak terduga, salah satunya adalah kekurangan bahan baku yang mengakibatkan proses produksi tidak dapat berjalan dengan lancar sehingga diperlukan suatu pengendalian persediaan agar tidak terjadi masalah kekurangan maupun kelebihan bahan baku (Ghiffari, 2023).

Untuk melakukan pengendalian persediaan bahan baku ada beberapa metode yakni metode *Economic Order Quantity* (EOQ), *Period Order Quantity* (POQ), *Fixed Order Interval* (FOI), *Fixed Order Quantity* (FOQ), *Material Requirements Planning* (MRP), *Fix Period Requirement* (FPR), *Just In Time* (JIT), dan lain-lain. Namun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) yang didefinisikan sebagai jumlah bahan yang dibeli pada setiap pembelian dengan biaya paling rendah (Azmi, 2022). Dengan menggunakan metode EOQ, usaha yang diteliti dapat meminimalisasi terjadinya *out of stock* sehingga tidak mengganggu proses produksi karena sangat berpengaruh terhadap laba yang akan diperoleh (Maulida, 2018). Kelancaran

proses produksi itu sendiri dipengaruhi oleh ada tidaknya persediaan bahan baku yang akan diolah. Selain itu, penerapan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dalam mengendalikan persediaan bahan baku akan mampu menghemat biaya persediaan, mampu mengurangi biaya penyimpanan, penghematan ruang, serta menyelesaikan masalah yang timbul dari banyaknya persediaan yang menumpuk sehingga mengurangi kemungkinan terjadinya risiko.

Sebelumnya penelitian mengenai analisis pengendalian persediaan bahan baku terhadap laba sudah dilakukan oleh (Sukamto, 2017), dimana penelitian tersebut meneliti tentang analisis pengendalian persediaan bahan baku dengan metode *Fixed Order Interval* (FOI) terhadap biaya total persediaan dan laba operasi pada Restoran Benedict, sedangkan di penelitian saat ini peneliti meneliti pengendalian dengan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) terhadap laba pada usaha Ikan Tongkol Salai. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perbedaan penelitian saat ini dengan sebelumnya yaitu terletak pada metode dan variabel serta objek usaha yang berbeda.

Bapak Indra G. T. Baga adalah salah satu pemilik UMKM Ikan Salai Kribo yang berada di Kabupaten Bintan. Bapak Indra G. T. Baga memulai usahanya sejak tahun 2018. Awal mula berdirinya usaha ini saat pemilik us aha melihat dan bertukar pikiran dengan temannya yang baru pulang dari pulau Anambas, temannya memberi saran kepada pemilik usaha untuk mencoba atau merintis jualan Ikan Salai. Produk usaha ikan salai ini sudah dikenal oleh konsumen karena telah dipasarkan di media sosial seperti (Facebook dan WhatsApp) dan juga dikenal oleh konsumen lain karena penyampaian dari pelanggan satu ke

pelanggan lainnya.

Berdasarkan hasil pengamatan lapangan dan hasil wawancara, dalam menjalankan usaha ini Bapak Indra G.T. Baga tidak memiliki kebijakan dalam memesan atau membeli bahan baku, karena Bapak Indra G. T. Baga hanya melakukan pembelian bahan baku dengan perkiraan. Selama operasi, usaha ini mengalami kelebihan atau bahkan kekurangan bahan baku saat beroperasi. Jika bahan baku dibeli terlalu banyak, itu akan memerlukan modal yang besar dan ikan yang dibeli terlalu banyak akan membusuk jika disimpan terlalu lama. Sebaliknya, jika bahan baku kurang atau tidak ada sama sekali, Bapak Indra G. T. Baga harus membatalkan pesanan ikan salai tersebut. Hal itu akan mengurangi keuntungan yang seharusnya didapatkan dan akan berdampak pada laba.

Tabel 1.1
Pembelian dan Penggunaan Bahan Baku Ikan Tongkol Putih Bulan Januari s.d Desember 2022

No	Bulan	Pembelian (Kg)	Penggunaan (Kg)
1	Januari	75	70
2	Februari	90	90
3	Maret	90	95
4	April	110	110
5	Mei	115	115
6	Juni	115	110
7	Juli	110	115
8	Agustus	100	100
9	September	100	100
10	Oktober	80	80
11	November	80	80
12	Desember	85	85
Jumlah		1.150	1.150

Sumber: Pemilik usaha, 2022

Berdasarkan tabel 1.1 jumlah bahan baku ikan tongkol yang dibeli pada bulan Januari sebesar 75 Kg, sedangkan penggunaan hanya 70 Kg, hal ini menunjukkan bahwa jumlah bahan baku ikan tongkol yang dibeli pada bulan Januari melebihi bahan baku yang diminta, sehingga ada kelebihan bahan baku. Pada bulan Maret total bahan baku yang dibeli sebesar 90 Kg, sedangkan yang penggunaan sebesar 95 Kg, hal ini menunjukkan bahwa jumlah bahan baku yang dibeli pada bulan Maret ini mengalami kekurangan. Kasus serupa juga muncul di beberapa bulan berikutnya.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis ingin melakukan penelitian tambahan dengan judul **“Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Ikan Tongkol Putih Menggunakan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) Terhadap Laba Pada Usaha Ikan Salai Kribo Di Tanjung Uban, Kecamatan Bintang Utara, Kabupaten Bintang”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Fokus penelitian ini terdiri dari dua masalah, yakni:

1. Pada usaha Ikan Salai Kribo milik bapak Indra G. T. Baga Belum menerapkan kebijakan dalam melakukan pemesanan.
2. Adanya kendala yang dihadapi oleh pemilik usaha dalam usaha Ikan Salai Kribo sehingga berdampak pada laba.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah-masalah berikut dapat dirumuskan:

1. Bagaimana pengendalian persediaan bahan baku ikan tongkol putih berdasarkan kebijakan usaha Ikan Salai Kribo Di Tanjung Uban Kecamatan Bintan Utara Kabupaten Bintan?
2. Bagaimana pengendalian persediaan bahan baku ikan tongkol putih dengan menggunakan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ)?
3. Bagaimana perbandingan perhitungan laba sebelum dan sesudah menggunakan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ)?

1.4 Batasan Masalah

Batasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya akan mencakup usaha tongkol salai Bintan Milik Bapak Indra G. T. Baga yang terletak Di Tanjung Uban Kecamatan Bintan Utara Kabupaten Bintan.
2. Penelitian ini menggunakan data persediaan bahan baku tahun 2022.
3. Penelitian ini mengkaji pengendalian persediaan bahan baku ikan tongkol putih terhadap laba dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ).

1.5 Tujuan Penelitian

Dengan mempertimbangkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengendalian persediaan bahan baku ikan tongkol putih berdasarkan kebijakan usaha Ikan Salai Kribo Di Tanjung Uban Kecamatan Bintang Utara Kabupaten Bintang?
2. Untuk mengetahui bagaimana pengendalian persediaan bahan baku ikan tongkol putih dengan menggunakan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ)?
3. Untuk mengetahui perbandingan perhitungan laba sebelum dan sesudah menggunakan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ).

1.6 Manfaat Penelitian

Salah satu manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini akan membantu peneliti memahami lebih baik tentang pengendalian persediaan bahan baku menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) terhadap laba pada Usaha Ikan Salai Kribo milik bapak Indra G. T. Baga, ini juga akan membantu menyelesaikan Skripsi untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji.

2. Bagi Akademisi

Diharapkan bahwa penelitian ini akan menjadi sumber referensi dan perbandingan untuk penelitian yang akan datang tentang pengendalian persediaan bahan baku menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) terhadap laba.

3. Bagi Pemilik Usaha

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dalam penentuan kebijakan pengendalian persediaan bahan baku usaha agar dapat mencapai tujuan yaitu memperoleh laba yang maksimal.

1.7 Sistematika Penelitian

Untuk memberikan gambaran tentang isi dari penelitian ini maka dibuat sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Dalam bab ini berisikan dasar teori yang membahas pengendalian, persediaan, pengendalian persediaan bahan baku, metode *Economic Order Quantity* (EOQ), dan laba. Pada bab ini juga memuat review penelitian terdahulu, serta kerangka pemikiran.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan objek dan ruang lingkup penelitian, jenis penelitian, metode pengumpulan data, jenis data, sumber data, dan metode analisis data yang digunakan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab hasil penelitian dan pembahasan berisi tentang deskripsi objek penelitian dan analisis data serta pembahasan mengenai permasalahan dalam skripsi.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab kesimpulan berisi tentang kesimpulan dan hasil penelitian serta saran atas penelitian yang sudah dilakukan serta memberi saran kepada peneliti selanjutnya ketika melakukan penelitian yang sama.

